

Perencanaan Pembangunan dan Rencana Anggaran Biaya Gedung Kesenian Sanggar Tari Kelurahan Ngkaring-Ngkaring

Idwan^{1*}, Musrifin¹, La Ode Iqwal Celi¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: idwan8402@gmail.com

ABSTRACT:

The construction of a dance studio in Ngkaring – Ngakaring Village, Baubau City is intended to meet community expectations regarding the availability of facilities and infrastructure for the preservation of art and culture in the community, especially in the field of dance. Planning for the construction of a dance studio in Ngkaring – Ngakaring Village, Baubau City is carried out by involving the community by providing input on problems and matters needed in a dance studio regarding the customs or customs that apply in their area. The planning process is carried out using field survey methods, discussions, preparation of floor plans and appearances, evaluation and determination of plan drawings, as well as estimating the budget plan. The dance studio is planned to be built with an area of 57 m² (6 m x 9.5 m) with a division of space into four main rooms, namely the performance room, dancer room, tool room and empty area. The budget plan for building costs needed in the construction is Rp. 200,000,000.

Keywords: Budget; Development; Dance Studio

ABSTRAK:

Pembangunan sanggar tari di Kelurahan Ngkaring – Ngakaring Kota Baubau dimaksudkan untuk memenuhi harapan masyarakat terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelestarian seni dan budaya yang ada dimasyarakat, khususnya dalam bidang seni tari. Perencanaan pembangunan sanggar tari di Kelurahan Ngkaring – Ngakaring Kota Baubau dilakukan dengan melibatkan masyarakat dengan memberikan masukan tentang masalah dan hal-hal yang diperlukan dalam sanggar tari tentang kebiasaan atau adat istiadat yang berlaku di daerahnya. Proses perencanaan dilakukan dengan metode survey lapangan, diskusi, penyusunan denah dan tampak, evaluasi dan penetapan gambar rencana, serta melakukan estimasi rencana anggaran biaya. Perencanaan sanggar tari dibangun dengan luasan 57 m² (6 m x 9,5 m) dengan pembagian ruang empat ruangan utama yaitu ruang pementasan, ruang penari, ruang alat dan area kosong. Rencana anggaran biaya bangunan yang dibutuhkan dalam pembangunan sebesar Rp. 200.000.000.

Kata Kunci: Anggaran Biaya; Pembangunan; Sanggar Tari

Copyright © 2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Kelurahan Ngkaring-Ngkaring merupakan salah satu kelurahan yang ada di kota Baubau yang merupakan daerah transmigrasi dengan mayoritas penduduk beragama Hindu dan berasal dari Bali. Masyarakat Ngkaring-Ngkaring masih melestarikan budaya lokal, antara lain masih melakukan ritual dalam proses penanaman, dan ritual keagamaan lain yang selalu di iringi dengan tari-tarian.

Proses regenerasi dalam pelestarian budaya khususnya seni tari yang ada di masyarakat Kelurahan Ngkaring-Ngkaring masih dilakukan dalam skala rumahan yang dilakukan secara turun temurun dan kurangnya sarana khusus yang disediakan untuk menyalurkan bakat dan proses pelestarian seni tersebut. Persoalan tersebut dapat diminimalisir dengan dibangunnya sarana dan prasarana sanggar tari yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan berbasis budaya lokal.

Perencanaan pembangunan efektif dan efisien dilakukan apabila sudah mengetahui potensi yang dimiliki masing-masing daerah (Dewi & Yasa, 2018). Potensi wilayah dapat diperoleh dengan melakukan survey langsung dan mendapatkan informasi dari masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat yang menyentuh langsung maupun tak langsung dalam pembangunan yang akan direncanakan.

Perencanaan pembangunan yang efisien harus didasari rencana anggaran biaya yang baik (Abdu et al., 2022; Sari, 2019). Biaya merupakan harga dari bangunan yang dihitung secara cermat dan teliti serta memenuhi syarat (Alperi & Zola, 2022). Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, perencanaan biaya merupakan fungsi yang paling pokok dalam mewujudkan tujuan proyek seperti halnya kesesuaian biaya, waktu dan mutu perlu dilakukan secara terpadu dan menyeluruh, terlebih khusus dalam hal biaya diperlukan untuk bahan dan upah (Sumardiana et al., 2021).

2. Metodologi Pelaksanaan

Proses perencanaan pembangunan dan rencana anggaran biaya dalam pembangunan gedung sarana tari yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Survey Lapangan

Survey lokasi dilakukan untuk mengukur luasan lahan yang tersedia dan meninjau keadaan disekitar rencana pembangunan gedung sanggar tari

b) Diskusi

Kegiatan pembangunan partisipatif perlu diarahkan untuk merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai akses pada sumberdaya ekonomi (Sibu et al., 2017). Melakukan proses penyesuaian kebutuhan ruang dan kebiasaan masyarakat terkait seni bersama tokoh masyarakat

c) Menyusun Denah dan Tampak

Mendesain pembagian ruang dan tampak pada bangunan sanggar tari berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat.

d) Evaluasi dan Penetapan Gambar Rencana

Melakukan pertemuan kembali dengan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan hasil rancangan gambar. Bila sudah sesuai dengan keinginan tokoh masyarakat tersebut maka dilanjutkan ke proses perancangan anggaran biaya pembangunan.

e) Menghitung Anggaran Biaya

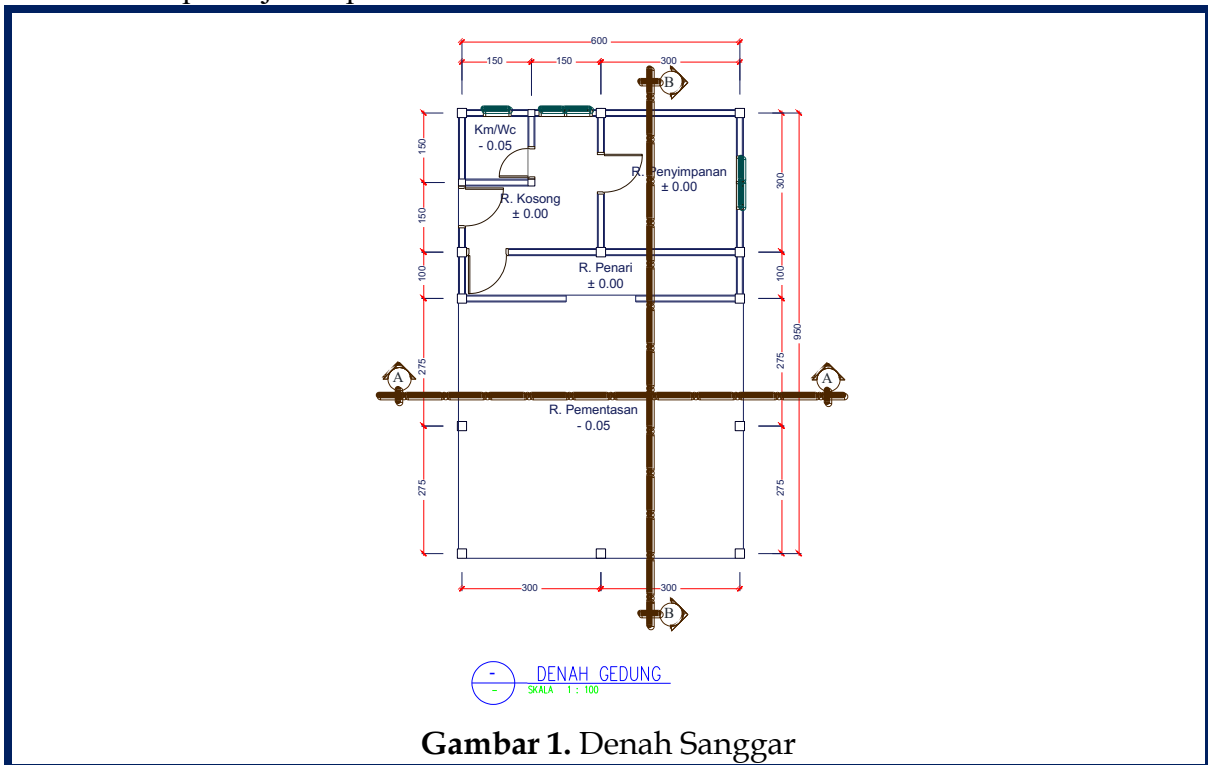
Perencanaan anggaran biaya dalam pembangunan diperlukan untuk dapat mengestimasi anggaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pembangunan gedung.

3. Hasil dan Pembahasan

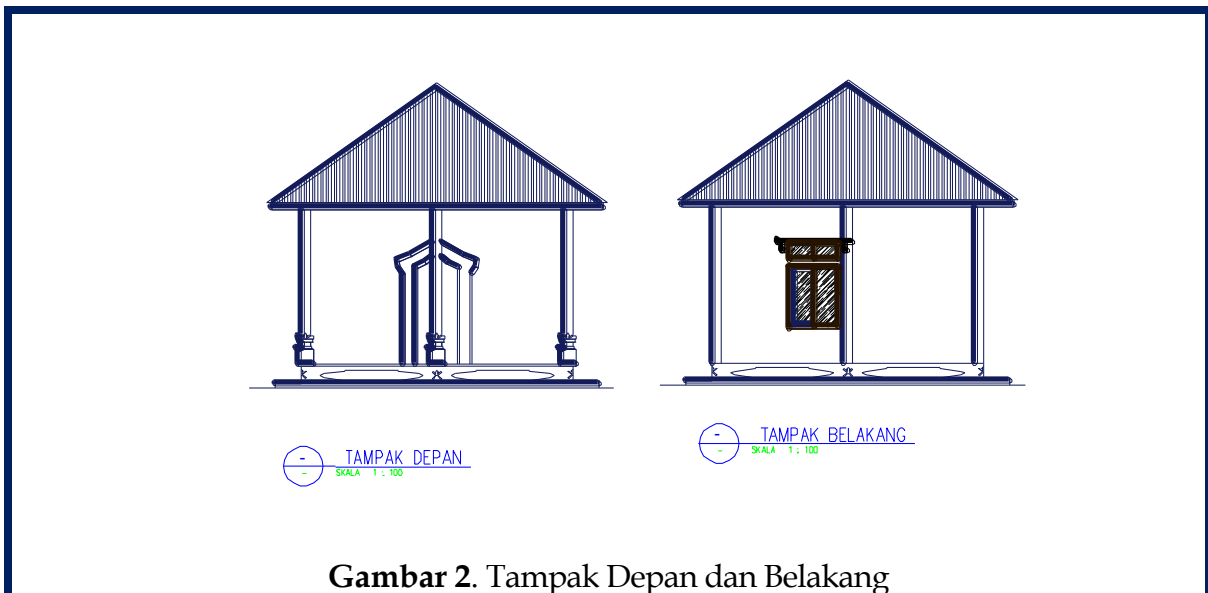
Hasil diskusi dengan tokoh masyarakat bahwa perencanaan gedung sanggar tari akan dibangun seluas 57m² (6 meter x 9,5 meter) dengan rincian ruangan yaitu ruang utama atau

ruang pagelaran, ruang penari, ruang peralatan, area kosong dan kamar mandi /toilet. Pada pembagian ruang tersebut ruang yang terbesar adalah ruang pementasan/pagelaran, hal ini disebabkan karena area ini merupakan area yang paling banyak aktivitas dan merupakan tempat berkumpulnya penari dalam melakukan latihan maupun kegiatan pementasan. Selain pembagian ruangan, tampak bangunan dari sanggar harus menampilkan budaya daerah Ngkaring-Ngkaring dalam hal ini adalah nuansa kultur asal masyarakat yaitu kultur Bali.

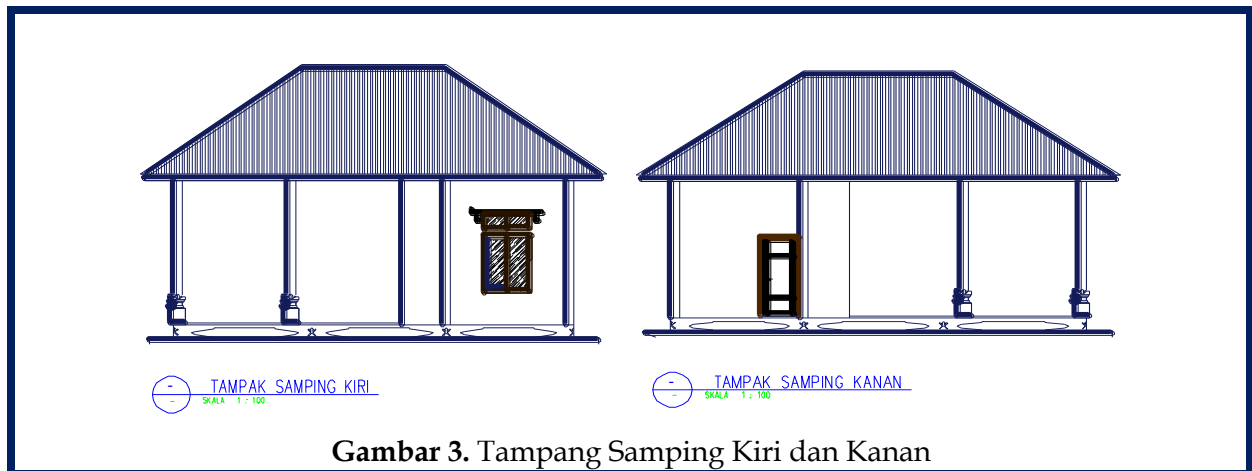
Rencana pembangunan sanggar tari di Kelurahan Ngkaring-Ngkaring Kecamatan Kokalukuna diestimasi memerlukan biaya pembangunan sebesar dua ratus juta rupiah dengan rincian anggaran bahan sebesar seratus empat puluh juta rupiah dan untuk upah tukang sebesar enam puluh juta rupiah.



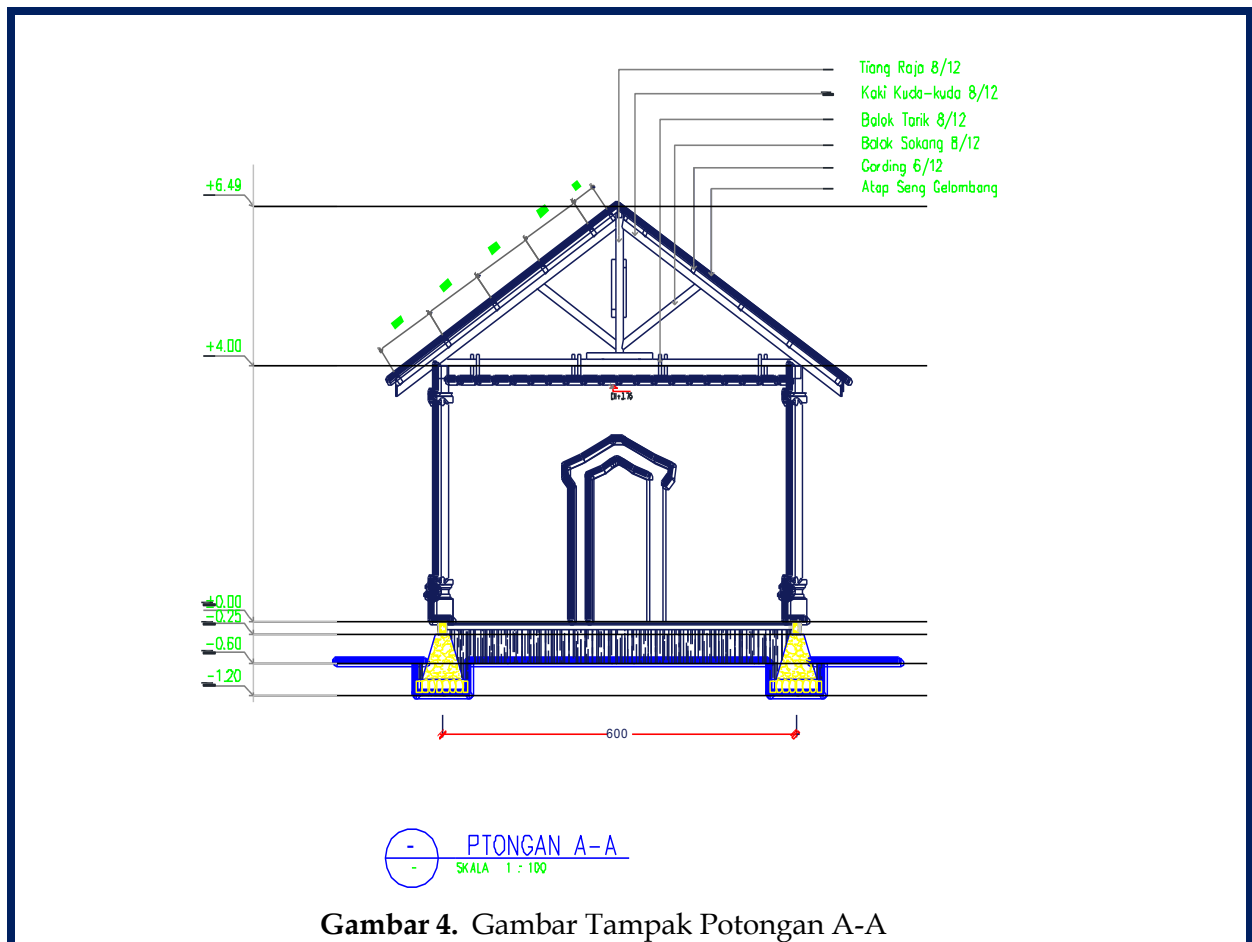
Gambar 1. Denah Sanggar



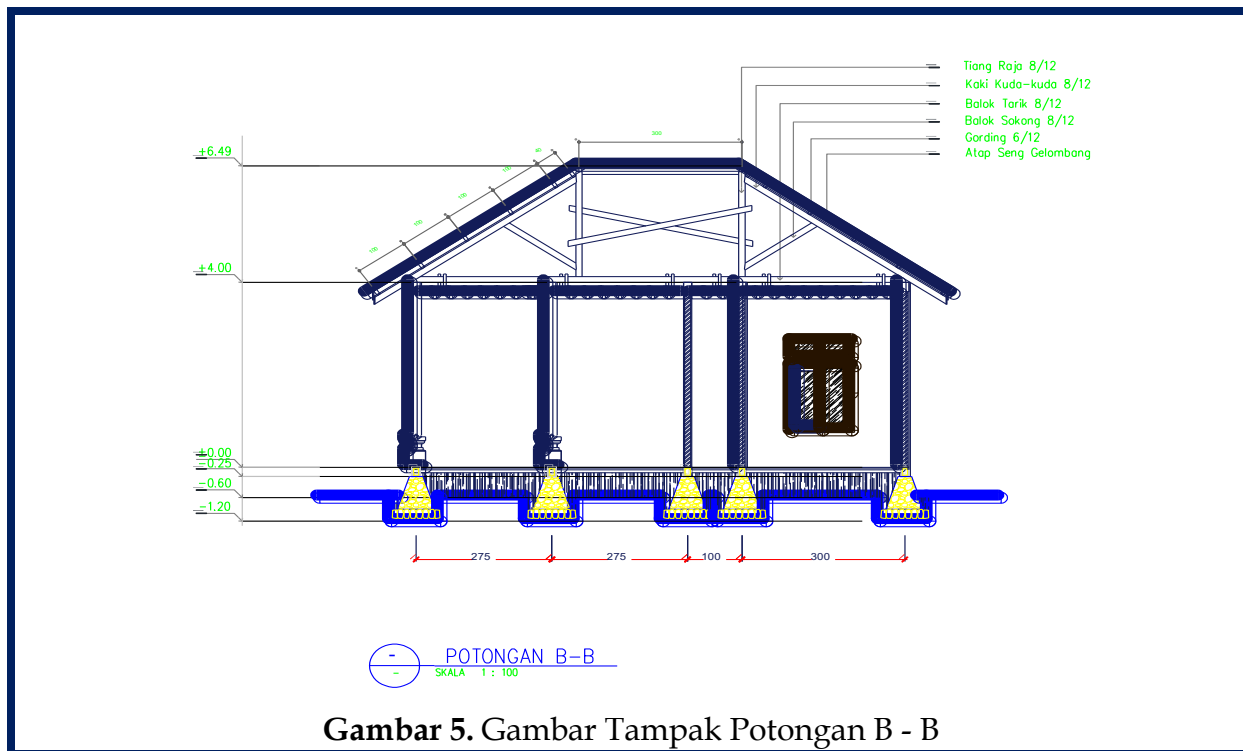
Gambar 2. Tampak Depan dan Belakang



Gambar 3. Tampak Samping Kiri dan Kanan



Gambar 4. Gambar Tampak Potongan A-A



Gambar 5. Gambar Tampak Potongan B - B

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Gedung Kel. Ngkaring-Ngkaring

No	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOLUME			HARGA SATUAN (RP)	JUMLAH SWADAY A (RP)	JUMLAH HARGA (RP)
			TOTAL	DARI SWADAY A	DARI DD			
1	3	4	5	6	7	8	9	10
A	BAHAN							
1	Pasir	M3	36.00		36.00	371,428.57	-	13,371,000.00
2	Kerikil	M3	9.00		9.00	450,000.00	-	4,050,000.00
3	Batu Gunung	M3	14.00		14.00	214,285.71	-	3,000,000.00
4	Batu Bata	Bh	5,000.00		5,000.00	1,200.00	-	6,000,000.00
5	Kayu Kls I	M3	6.50		6.50	5,200,000.00	-	33,800,000.00
6	Kayu Papan Kls III	M3	1.00		1.00	2,000,000.00	-	2,000,000.00
7	Plywood 9 Mm	Lbr	10.00		10.00	120,000.00	-	1,200,000.00
8	Timbunan	M3	34.00		34.00	60,000.00	-	2,040,000.00
9	Semen	Zak	120.00		120.00	78,000.00	-	9,360,000.00
10	Besi Ø 10 Mm	Btg	21.00		21.00	80,000.00	-	1,680,000.00
11	Besi Ø 6 Mm	Btg	17.00		17.00	35,000.00	-	595,000.00
12	Kawat Bendrat	Kg	10.00		10.00	27,000.00	-	270,000.00
13	Tegel Milan Putih 40/40	Dos	47.00		47.00	85,000.00	-	3,995,000.00
14	Tegel Milan Putih 20/20	Dos	4.00		4.00	85,000.00	-	340,000.00
15	Paku Campur	Kg	5.00		5.00	20,000.00	-	100,000.00
16	Paku Seng	Kg	4.00		4.00	30,000.00	-	120,000.00
17	Semen Nat	Kg	3.00		3.00	20,000.00	-	60,000.00
18	Atap Seng	Lbr	45.00		45.00	80,000.00	-	3,600,000.00
19	Kunci Tanam	Bh	2.00		2.00	170,000.00	-	340,000.00
20	Grendel Pintu/Jendela	Bh	8.00		8.00	8,500.00	-	68,000.00
21	Engsel Pintu/Jendela	Bh	15.00		15.00	7,000.00	-	105,000.00
22	Kait angin	Bh	4.00		4.00	10,000.00	-	40,000.00
23	Kaca Bening	M2	4.00		4.00	200,000.00	-	800,000.00
25	Seng Plat	M	10.00		10.00	25,000.00	-	250,000.00

	28	Kayu Balok 5/7	M3	1.00	1.00	3,000,000.00	-	3,000,000.00
	29	Plamur	Kg	30.00	30.00	20,000.00	-	600,000.00
	31	Lampu Philips 10 wat	Bh	5.00	5.00	25,000.00	-	125,000.00
	32	Fitting Lampu Tanam	Buah	5.00	5.00	30,000.00	-	150,000.00
	33	Stop Kontak	Buah	3.00	3.00	24,000.00	-	72,000.00
	34	Kabel Tunggal NYFGBY 4x16 mm	M	25.00	25.00	10,000.00	-	250,000.00
	35	Cat Meni Kayu	Klng	4.00	4.00	60,000.00	-	240,000.00
	36	Style Bali	M2	28.50	28.50	1,600,000.00	-	45,600,000.00
	37	Cat Tembok	Klng	30.00	30.00	50,000.00	-	1,500,000.00
	38	Talang jurai	M	10.00	10.00	15,000.00	-	150,000.00
	39	Kloset Jonkok	Bh	1.00	1.00	195,000.00	-	195,000.00
	40	Pipa Pembuangan	M	8.00	8.00	10,000.00	-	80,000.00
	41	Pipa Saluran Air	M	12.00	12.00	10,000.00	-	120,000.00
	42	Kran Air	Bh	1.00	1.00	25,000.00	-	25,000.00
	43	Raling Door	M2	-	-	800,000.00	-	-
	44	Handle Pintu	Bh	2.00	2.00	110,000.00	-	220,000.00
	45	Baut Kayu	Kg	5.00	5.00	30,000.00	-	150,000.00
		Pembuatan Papan Kegiatan	M2	1.00	1.00	350,000.00	-	350,000.00
		JUMLAH						140,011,000.00
B		MOUBILER/ PERLENGKAPAN						
C		UPAH						
	1	Pekerja	OH	288.06	288.06	90,000.00	-	25,925,310.00
	2	Tukang	OH	235.00	235.00	145,000.00	-	34,075,000.00
		JUMLAH						60,000,310.00

Tabel 2. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Gedung Kesenian Kel. Ngkaring-Ngkaring

No	Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
A	Bahan	Rp 140,011,000.00
B	Moubiler/Perlengkapan	Rp -
	Real Cost	Rp 140,011,000.00
C	Upah	Rp 60,000,310.00
	Jumlah	Rp 200,011,310.00
	Jumlah Total	Rp 200,011,000.00
	Dibulatkan	Rp 200,000,000.00
Terbilang:		Dua Ratus Juta Rupiah

4. Kesimpulan

Perencanaan pembangunan sanggar tari di kelurahan Ngkaring-Ngkaring dibangun dengan luas 57 m² (6 m x 9,5 m) dengan rencana anggaran biaya Rp. 200.000.000., Setelah perencanaan pembangunan ini, kami harapkan terjalannya kerjasama lebih lanjut antara Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton dengan pemerintah Kelurahan Ngkaring-Ngkaring dalam bidang pengawasan atau kegiatan perencanaan lain khususnya bidang ketekniksipilan.

Daftar Pustaka

- Abdu, M., Asrasal, A., Suherman, L. O. A., & Sakinah. (2022). Structural Planning Assistance for The Rehap of Jabal Nur Mosque, Takimpo Village. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 169-173. <https://rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/47>
- Alperi, I., & Zola, P. (2022). Analisis Biaya Perumahan Kampung Baru Permai Menggunakan Actual Cost. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 3(1), 23-26. <https://doi.org/10.24036/ASCE.V3I1.342566>
- Dewi, S. W., & Yasa, M. N. (2018). Analisis Sektor Potensial Dalam Menetapkan Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 152-183. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/36979/>
- Sari, S. N. (2019). Evaluasi Anggaran Biaya menggunakan Batu Bata Merah dan Batu Bata Ringan Gedung Kantor Kelurahan Bareng Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. *Jurnal Qua Teknika*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.35457/quateknika.v9i1.635>
- Sibu, S. Y., Pangkey, M. S., & Ruru, J. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Di Desa Igo Kecamatan Loloda Utara Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17578>
- Sumardiana, S. A. D., Ismida, Y., & Mutia, E. (2021). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Perencanaan Pembangunan Gedung Laboratorium Teknik Sipil Tipe I Universitas Samudra. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Agregat*, 1(2), 51-62. <https://doi.org/10.51510/AGREGAT.V1I2.510>